

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah Lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara professional terhadap pasien yang memerlukan pelayanan medis, pelayanan perawatan dan pelayanan penunjang medis lainnya atau pusat pelayanan kesehatan publik. Menurut (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, bahwa penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit yang profesional dan bertanggung jawab dibutuhkan dalam mendukung upaya kesehatan dalam rangkaian pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu (Kemenkes, 2020). Sebagai sarana pelayanan kesehatan masyarakat, rumah sakit memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berbagai jenis rumah sakit, mulai dari rumah sakit umum hingga khusus, milik pemerintah hingga swasta, pada dasarnya melakukan tugas yang sama, yaitu menyediakan layanan kesehatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 3.072 rumah sakit di Indonesia pada tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat 0,99% dibandingkan pada tahun lalu. Berdasarkan tipe sebanyak 2.561 unit merupakan rumah sakit umum (RSU), sisanya 511 unit merupakan rumah sakit khusus (RSK). Wilayah Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah rumah sakit paling banyak pada tahun 2022 yaitu 410 unit.

Rumah Sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan wajib

memberikan pelayanan kesehatan yang cepat , tepat dan akurat. Pelayanan Kesehatan yang ada di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi- tingginya, untuk mendukung pelayanan yang baik maka rumah sakit juga harus meningkatkan mutu pelayanan yang ada. Mutu pelayanan dapat dikatakan baik jika rekam medis pasien lengkap, cepat dan tepat dalam memberikan informasi bagi pelayanan kesehatan. Menurut keputusan menteri kesehatan tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, pelayanan rekam medik memiliki indikator kelengkapan pengisian rekam medik dan informed consent dengan standar 100%. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis sangat penting untuk menunjang kualitas pelayanan. Oleh karena itu, sangat penting bagi rumah sakit untuk memanfaatkan kemajuan dalam industri perawatan kesehatan (Pengetahuan Pengetahuan dan Teknologi) untuk memenuhi tuntutan layanan ini.

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan mengenai semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit SIMRS. Departemen Kesehatan RI telah menuangkan kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta dalam rangka meningkatkan akses, dan mutu kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit serta efisiensi, efektivitas, profesionalisme dan kinerja yang menegaskan bahwa pelaksanaan SIMRS memang sangat penting, hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013.

Menurut (Gunawan & Christianto, 2020) dengan kemajuan teknologi informasi, Rekam Medis Elektronik (ERM) rekam medis tradisional yang sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan informasi kesehatan pasien di berbagai fasilitas kesehatan dengan kemajuan teknologi informasi, Rekam Medis Elektronik (EMR) telah melampaui rekam medis tradisional yang sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan informasi kesehatan pasien di berbagai fasilitas kesehatan. Rekam medis merupakan bagian sistem pelayanan kesehatan yang mengelola dan menghasilkan data dan informasi hasil pelayanan, seperti sumber kesehatan rumah sakit dalam penyajian laporan.

Rumah Sakit di Indonesia sudah melakukan tindakan pengisian berkas rekam medis elektronik dengan menggunakan Software SIMRS Khanza yang sudah diberlakukan di RS Pelengkap Medical Center Jombang, Klinik Pratama Griya Husada Karanganyar, RSUD Kota Mataram. Menurut penelitian (Mayasari et al., 2023) penggunaan sistem penggunaan SIMRS Khanza menyimpulkan bahwa Sistem ini dapat meminimalkan ruang penyimpanan dokumen rekam medis, pengisian lengkap, efektifitas dan efisiensi pelayanan, tetapi juga terdapat kendala yang sering terjadi kesalahan sistem pada saat pelayanan yang menyebabkan tertundanya pelayanan. Dalam hal ini terus menerus dilakukan pembaharuan untuk menciptakan pengelolaan data yang terintegrasi sesuai dengan regulasi yang ada. Sistem informasi manajemen rumah sakit diharapkan dapat membantu kinerja manajemen rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Menurut penelitian (Malahayati & Syamsuar, 2022) “pada Agustus 2021, masih terdapat permasalahan di dalamnya pelaksana SIM RS Khanza yaitu; tingkat kedisiplinan

pengisian atau entri data serta penggunaan sistem informasi yang tidak dilakukan secara menyeluruh, hal ini dapat menghambat implementasi sistem karena sikap dan penerimaan pengguna sistem informasi rumah sakit merupakan faktor penting dalam berhasil tidaknya sistem implementasi”.

Di rumah sakit RSKK sudah diberlakukan electronic medical record , masih ada kendala di bagian jaringan yang kurang cepat atau terkadang lambat , fitur yang belum familier bagi pengguna dan memakan waktu yang lama dalam pengisian (bagian Kepala Keperawatan) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis untuk mewajibkan semua fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik pada akhir tahun 2023. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik untuk pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan telemedisin. Tujuan dari Rekam Medis Elektronik adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data rekam medis, serta memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis Elektronik.

Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gura Kediri yang berdiri pada tanggal 5 Januari 2009 dengan izin SK Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur nomor : 422.1/05/111.4/2009, dikategorikan Rumah Sakit Umum (RSU). Pengembangan rekam medis manual menjadi elektronik telah dikembangkan sejak tahun 2019 di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gura dengan menggunakan SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit) Khanza. Fitur rekam medis elektronik pada SIMRS Khanza mulai dikenalkan kepada karyawan di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gura yang akan terlibat dalam penggunaan

rekam mediselektronik saat pengenalan simrs tersebut pada akhir tahun 2019. Fitur pada simrs khanza pada 2020 telah digunakan meliputi untuk : pendaftaran pasien, memasukkan jenis tindakan yang telah dilakukan pada igd/rawat inap/kamar operasi, memasukkan obat yang diterima pasien, memasukkan hasil pemeriksaanlaboratorium, penggunaan pada unit radiologi untuk memasukkan tindakan radiologi, penggunaan pada unit kasir dan keuangan,laporan data SDI, dan laporan rekapan kunjungan pasien, secara bertahap . Saat ini, rekam medis di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah masih ada formulir dalam bentuk manual (*paper*) yang membutuhkan tanda tangan pasien, tetapi formulir lainnya telah beralih ke elektronik. Perubahan sistem rekam medis manual menjadi elektronik dari segi sarana prasarana diantaranya telah diupayakan dengan meningkatkan kapasitas server untuk *back up* data pada bagian EDP (*Electronic Development Program-SoftwareDepartement*)/bagian teknologi informasi RS Muhammadiyah Siti Khodijah serta penyesuaian beberapa fitur pada simrs khanza agar sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit dan peraturan perundang-undangan. Regulasi terkait perubahan sistem rekam medis manual menjadi elektronik di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah telah ditetapkan pemberlakuannya, dan telah dilakukan sosialisasi serta pelatihan penerapan rekam medis elektronik di unit terkait, melibatkan dokter, perawat, bidan, tenaga kesehatan lainnya, petugas rekam medis dan IT RS.

Implementasi rekam medis manual menjadi elektronik di RS Muhammadiyah Siti Khodijah telah diterapkan dan terintegrasi di semua unit layanan medis dan penunjang, mulai dari pendaftaran,IGD, rawat inap, rawat jalan, farmasi, laboratorium, radiologi. Hal ini mengacu pada Permenkes Nomor

21 Tahun 2020 tentang renstrakemenkes, ditargetkan tahun 2024 seluruh rumah sakit di Indonesia telah menerapkan rekam medis elektronik terintegrasi. Rencana implementasi rekam medis elektronik juga tertuang dalam rencana strategis RSM Siti Khodijah Gurah tahun 2020-2024.

Dari hasil studi pendahuluan di RSM Siti Khodijah pada hari Jumat tanggal 16 Februari 2024 pukul 10.00 dengan melakukan wawancara terhadap pengguna Tenaga Kesehatan, IT dan Petugas RM didapatkan data dengan menggunakan software Sistem Khanza terdapat kendala dan hambatan terdapat penumpukan dari pasien, membutuhkan waktu lama dalam pengisian karena petugas belum mampu / belum cepat dalam penginputan data / pengisian, data pasien yang belum terecord pada sistem terecord, petugas yang belum teliti dalam pengisian per item, jaringan yang sering error pemakaian jadi lambat, perlu banyak penyempurnaan dan update, laporan rutin yang error, dalam pengisian yang blm sepenuhnya dilakukan oleh pengguna.

Rekam medis elektronik di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah saat ini telah terdaftar, terintegrasi dan terkoneksi dengan satu sehat kemenkes sesuai regulasi kemenkes bahwa rekam medis elektronik di fasilitas kesehatan harus terdaftar, terintegrasi dan terkoneksi dengan satu sehat kemenkes. Berdasarkan regulasi kemenkes, maka seluruh komponen di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kabupaten Kediri khususnya karyawan yang terlibat dalam penggunaan rekam medis harus dapat menerima perubahan sistem manajemen rekam medis dari manual menjadi elektronik tersebut. Diperlukan Ketahanan dan Kepemimpinan serta Komitmen dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam penerapan rekam medis elektronik di RS Muhammadiyah Siti Khodijah

agar dapat berjalan optimal. Menkes menghimbau penerapan pelayanan dengan menggunakan Electronic Medical Record harus mengedepankan keamanan dan kerahasiaan data. Sebagai sarana pelayanan kesehatan masyarakat, rumah sakit memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Menurut (Kreitner & Angelo, 2014) keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh komitmen karyawannya. Pada penelitian (Hartati & Fauzan, 2016; Kadavi et al., 2022; Muchtadin, 2023; Sari & Wahyuni, 2019) Ketahanan berpengaruh terhadap Komitmen. Ketahanan merupakan kapasitas individu yang bisa dikembangkan dalam bentuk bangkit kembali dari kesulitan, konflik, kegagalan menuju peristiwa positif, kemajuan, dan peningkatan tanggung jawab (Pathak & Joshi, 2021). Ketahanan merupakan kapasitas individu untuk bangkit dari kegagalan karena menganggap kegagalan sebagai tantangan, untuk mencapai tujuan mereka dengan mengatasi rintangan, agar menjadi bahagia (Ribeiro et al., 2020) Meskipun definisi Ketahanan yang berbeda muncul, semuanya memiliki fokus yang sama pada konseptualisasi Ketahanan pada berbagai tingkat, dari tingkat biologis hingga struktural sosial, fokus pada sifat dinamis dari ketahanan, dan beralih dari mengkonseptualisasikan ketahanan hanya sebagai sifat individu (Denckla et al., 2020).

Menurut (Azis, 2020; Azmi & Sulastri, 2020; Pramudjono, 2015; Sari Apri Yani, 2019) Kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen. Kepemimpinan adalah tindakan-tindakan pemimpin menjalankan dalam fungsional kepemimpinannya yang meliputi dua fungsi yaitu fungsi tugas dan fungsi pemeliharaan. Pemimpin yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik

akan membuat bawahan lebih berkomitmen pada organisasi, memahami tugas dan tanggung jawabnya, akan mudah mendapatkan informasi terkait pengembangan diri, memiliki motivasi untuk menjalankan kewajibannya, dan meningkatkan kedisiplinan kerjanya, menurut (Kurnia & Nugroho, 2019). Dalam Organisasi kepemimpinan yang memegang peranan penting. (Sutrisno, 2009) menyatakan bahwa kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin adalah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah, karena harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda. Bawahan dipengaruhi sedemikian rupa sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Anoraga (Sutrisno, 2009) salah satu tantangan yang cukup berat dan sering harus dihadapi oleh seorang pemimpin adalah bagaimana ia dapat menggerakkan para bawahannya agar senantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuannya yang terbaik untuk kepentingan kelompok atau organisasinya.

Hal ini telah melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen penerapan rekam medis elektronik di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah. Manajemen dan Pimpinan di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah mendukung penerapan RME secara penuh dengan menyediakan anggaran dana serta upaya pemenuhannya. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menganalisis Ketahanan dan Kepemimpinan terhadap komitmen penerapan *Electronic Medical Record* (EMR) sehingga dapat diketahui apakah ketahanan dan kepemimpinan dapat memberikan komitmen yang pasti dalam penerapan sistem digital tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh faktor Ketahanan terhadap Komitmen penerapan *Electronic Medical Record* di Rumah Sakit?
2. Apakah pengaruh faktor Kepemimpinan terhadap Komitmen dalam penggunaan penerapan *Electronic Medical Record* di Rumah Sakit ?
3. Apakah pengaruh faktor Ketahanan dan Kepemimpinan terhadap Komitmen penggunaan penerapan *Electronic Medical Record* di Rumah Sakit ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi Ketahanan, Kepemimpinan terhadap komitmen penerapan *Electronic Medical Record* di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah

2. Tujuan Khusus

- Menganalisis Pengaruh Ketahanan terhadap komitmen penerapan *Electronic Medical Record* di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah
- Menganalisis Pengaruh Kepemimpinan terhadap komitmen penerapan sistem *Electronic Medical Record* (EMR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah
- Menganalisis Pengaruh Ketahanan dan Kepemimpinan Terhadap Komitmen penerapan sistem *Electronic Medical Record* (EMR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu informasi yang benar dan baik atau acuan referensi ilmiah mengenai analisis Ketahanan dan Kepemimpinan terhadap Komitmen penerapan Elektronik Medical Record (EMR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bahan evaluasi apakah Ketahanan dan Kepemimpinan mampu meningkatkan Komitmen dalam penerapan Elektronik Medical Record (EMR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Daftar Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Temuan
(Barawer i, S.A., 2015)	<i>Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi</i>	<i>Organizational Culture, Job Satisfaction, Leadership, Organizational Commitment</i>	Metode Regresi Linier	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi
	Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh budaya organisasi , kepuasan kerja dan kepemimpinan terhap komitmen organisasi dimana sangat berpengaruh secara parsial			
(Pramudjono, 2015)	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Tingkat Hierarki Moral, Dan Motivasi Terhadap Komitmen Guru</i>	<i>Gaya Kepemimpinan, Tingkat Hirarki Moral, Motivasi dan Komitmen Guru</i>	Metode Path Analysis	Komitmen Guru dapat ditingkat dengan meningkatkan gaya kepemimpinan, tingkat hierarki dan meningkatkan motivasi kerja
	Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh gaya kepemimpinan , tingkat hierarki moral dan motivasi terhadap komitmen guru berpengaruh secara signifikan			
(Hartati & Fauzan, 2016)	<i>Pengaruh Efikasi Diri dan Resiliensi terhadap Komitmen Profesional di moderasi budaya klan</i>	<i>Efikasi Diri, Resiliensi, Komitmen Profesional dan Budaya Klan</i>	Metode quasi moderator berbasis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua berpengaruh terhadap komitmen dan budaya klan memperkuat pengaruhnya

	Penelitian ini dapat digunakan oleh Kepala Dinas Pendidikan dalam mengambil kebijakan mengembangkan dan meningkatkan komitmen profesional guru, melalui peningkatan efikasi diri guru dan resiliensi guru dan menciptakan budaya sekolah yang kondusif.			
Syarief et al., 2017)	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi dan Perilaku Kewargaan Organisasi</i>	<i>transformational leadership, organizational culture, organizational commitment, organizational citizenship behavior, work place</i>	Metode Structural Equation Modelling (SEM)	Hasil penelitian menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional tidak mempengaruhi komitmen organisasi, budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi, Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasi
	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi dan perilaku kewargaan organisasi.			

(Sari & Wahyun, 2019)	<i>Pengaruh Ketahanan Karyawan terhadap OCB Peran Mediasi Komitmen Organisasi</i>	<i>Resiliensi, Perilaku Kewarganegaraan Organisasi (OCB), Komitmen Organisasi</i>	structural equation modeling (SEM)	Hasil penelitian memberikan bukti empiris adanya hubungan positif antara resiliensi dan OCB, hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi mempengaruhi komitmen organisasi
	Penelitian tersebut menganalisis pengaruh resiliensi terhadap OCB dengan mediasi oleh komitmen Organisasi, dan penelitian ini dilakukan menyoroti pentingnya resiliensi di tempat kerja dan pada saat yang sama menekan peran komitmen organisasi untuk mendorong OCB			
(Sari Apri Yani, 2019)	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening</i>	<i>leadership style, work environment, commitment, motivation</i>	Metode Path Analysis	motivasi menjadi variabel penghubung yang positif antara gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap komitmen karyawan pada LPD Desa Adat Kedonganan, Badung
	Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening			
(Kurnia & Nugroho, 2019)	<i>Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap</i>	<i>Kepemimpinan, Motivasi, Komitmen Organisasional,</i>	Metode SEM	Penelitian menghasilkan temuan bahwa kepemimpinan

	<i>Komitmen Organisasional Serta Dampaknya Pada Kedisiplinan Karyawan</i>	<i>Kedisiplinan</i>		dan motivasi berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap komitmen organisasional dan berdampak pada kedisiplinan karyawan
	Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap komitmen organisasional karyawan serta dampaknya pada kedisiplinan karyawan			
(Azis, 2020)	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Mempawah</i>	<i>Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja</i>	Metode Penelitian Kausal dengan menggunakan analisis data SPP versi 16.00 dan WarpPLS	Hasil penelitian mengungkapkan :Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap komitmen organisasional Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Mempawah dengan nilai P-value yang dihasilkan < 0,001 dan nilai path koefisiennya sebesar 0,79, karena pegawai merasa nyaman dalam bekerja dan akrab dengan pimpinan

	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap komitmen organisasional, kepuasan kerja dan kinerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Mempawah.			
(Dalimunte, 2021)	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai di Kantor Camat Medan Area Kota Medan</i>	<i>Tipe Kepemimpinan, Komitmen Organisasional</i>	Metode Uji T	Tipe kepemimpinan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasional pegawai dimana semakin baik tipe kepemimpinan seorang atasan maka semakin tinggi komitmen pegawai terhadap perusahaan atau organisasi tersebut.
Sasaran terhadap eksperimen atau riset ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai Di Kantor Camat Medan Kota Medan				

(Santoni et al., 2021)	<i>Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi: Peran Mediasi Kepuasan Kerja</i>	<i>komitmen organisasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, kepuasan kerja</i>	Metode Analisis Jalur (PLS)	Kepemimpinan, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja secara langsung berpengaruh terhadap komitmen organisasi, sementara kepemimpinan dan lingkungan secara tidak langsung melalui mediasi kepuasan kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Secara bersama-sama, kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja menentukan komitmen organisasi karyawan pada perusahaan
------------------------	--	--	-----------------------------	---

	Penelitian bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh perilaku kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap niat berpindah dengan kepuasan kerja sebagai variabel yang memediasi			
(Malahayati & Syamsuar, 2022)	Investigasi Hambatan dan Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit	SDM	Kualitatif	Mengetahui faktor hambatan dan tantangan pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk menggali secara mendalam masalah yang menghambat penerapan SIMRS pada objek penelitian.
(Adiansa et al., 2022)	Analisis Pemanfaatan Sistem Manajemen Informasi di RS Pelengkap Medical Center Jombang, Jawa Timur	Penggunaan SIMRS, Pendidikan Manajemen Informasi di RS Pelengkap Medical Center Jombang, Jawa Timur	Cross-Sectional profesi dan pelatihan.	Pemanfaatan MIS Dipengaruhi langsung oleh sikap positif dan persepsi kemudahan penggunaan. Hal ini secara tidak langsung dipengaruhi oleh pendidikan/pendidikan, profesi, dan manfaat yang dirasakan.

(Kadavi et al., 2022)	<i>Pengaruh Resiliensi dan Kecerdasan social terhadap Komitmen kerja guru masa pandemic Covid - 19 di SLB Kota Pekanbaru</i>	<i>Resiliensi, Kecerdasan Sosial, dan Komitmen</i>	Metode Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel resiliensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen kerja guru SLB
	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiliensi dan kecerdasan sosial terhadap komitmen kerja guru dimasa pandemi Covid-19 di SLB Kota Pekanbaru			
(Muchtadin, 2023)	<i>Pengaruh Kepuasan Kerja , Resiliensi , Work Engagement terhadap Komitmen Afektik Pekerja Milenial</i>	<i>Kepuasan Kerja, Resiliensi, Keterikatan dan Komitmen</i>	Metode Analisis PLS SEM	Menunjukkan bahwa kepuasan kerja, resiliensi dan work engagement berpengaruh positif terhadap komitmen afektif pekerja milenial
	Penelitian tersebut berkontribusi bagi peningkatan komitmen afektif melalui factor-faktor seperti kepuasan kerja, resiliensi dan work engagement pada pekerja milenial di Indonesia			
(Nuryadin et al., 2023)	<i>Pengaruh Human Organization Technology Terhadap Net benefit SIMRS di Rumah Sakit Pelamonia Makassar</i>	<i>environment, system quality, information quality, service quality.</i>	Pendekatan Cross- Sectional Study dan teknik pengambilan sampel accidental sampling	Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh system use ($p=0,292$), user satisfaction ($p=0,150$), structure ($p=0,242$) terhadap net Benefit sedangkan

				terdapat pengaruh environment (p=0,010), System quality (p=0,001), information quality (p=0,006), service quality (p=0,001) Terhadap net benefit SIMRS di Rumah Sakit Pelamonia
(Rizally et al., 2023)	Pengaruh UTAUT Terhadap Behavioral Intention yang di Mediasi oleh Use Behaviour SIMRS RSUD Kota Mataram The Influence of UTAUT on Behavioral Intention Mediation by Use Behavior SIMRS RSUD Kota Mataram	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, Habit, Use Behavior and behavioral intention</i>	penelitian asosiatif metode SMARTPLS	Makassar. Performance expectancy, effort expectancy, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation and Price Value berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap behavioral intention. Social Influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention.

(Rizally et al., 2023)	Pengaruh UTAUT Terhadap Behavioral Intention yang di Mediasi oleh Use Behaviour SIMRS RSUD Kota Mataram The Influence of UTAUT on Behavioral Intention Mediation by Use Behavior SIMRS RSUD Kota Mataram	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, Habit, Use Behavior and behavioral intention</i>	penelitian asosiatif metode SMARTPLS	Habit berpengaruh positif Performance expectancy , effort expectancy, Facilitating Conditions , Hedonic Motivation and Price Value berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap behavioral intention. Social Influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention. Habit berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention. Use behaviour menjadi partial mediation bagi variabel habit terhadap behavioral intention.
------------------------	---	--	--------------------------------------	--